

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Keberhasilan anak sejak usia dini tidak terlepas dari peran pendidikan itu sendiri. Indonesia sangat membutuhkan sumbangan yang optimal dari warga negara Indonesia. Hal tersebut menjadi suatu cita-cita pendidikan untuk pemerintah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, bangsa Indonesia merencanakan program wajib belajar selama sembilan tahun.

Pendidikan sangat bermakna sebagai proses pembelajaran agar peserta didik mampu bertanggung jawab dalam setiap hal tindakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih baik. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003, menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat dengan aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan adalah aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan.

Pendidikan wajib ditempuh bagi semua orang. Hal ini sejalan dengan UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar lebih menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia berilmu, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang baik”.

Manfaat pendidikan sebagai pembentuk proses menghasilkan peserta didik moral dan berkualitas, sehingga pendidikan menjadi jembatan dunia harus dilalui setiap orang. Pendidikan membantu kita menggali potensi terpendam, mengembangkan minat dan bakat, serta meningkatkan rasa percaya diri. Pengetahuan yang luas, kita dapat berpikir kritis, kreatif, inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan. Pendidikan membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, sehingga meningkatkan taraf hidup kita dan keluarga.

Salah satu upaya dalam mewujudkan pendidikan di Indonesia ialah guru harus memiliki keahlian untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran serta mengetahui kondisi siswa disamping penguasaan keterampilan saja, sehingga hal ini berdampak pada hasil pembelajaran IPAS siswa yang masih rendah. Pembelajaran IPAS dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, yang terlihat dalam hasil pembelajaran IPAS. Namun pada kenyataannya masih ditemukan kelemahan dalam proses pembelajaran yaitu: kurangnya interaksi guru dan siswa karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang inovatif sehingga membuat siswa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung dan hasil nilai siswa rendah.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang penting karena pembelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas untuk mempelajari berbagai fenomena yang terjadi disekitar ataupun pada kehidupan manusia. Pembelajaran IPAS yang merupakan pembelajaran saintifik yang melibatkan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran untuk mencapai

tujuan. IPAS berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPAS bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta,

Konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. IPAS diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN 060938 Kec. Medan Johor, diketahui bahwa penyebab rendahnya hasil belajar IPAS siswa di kelas masih berpusat pada guru (*Teacher Center*) serta guru masih menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan sulitnya meningkatkan ketertarikan siswa agar dapat berperan aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran. Siswa juga belum mampu untuk berpikir secara kritis dan logis ketika diberikan beberapa pertanyaan pancingan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan perubahan proses pembelajaran, agar lebih memacu semangat siswa dan siswa lebih tertarik pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya mengatasi permasalahan pembelajaran serta mengaktifkan pembelajaran di kelas maka peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan *Powerpoint* yaitu presentasi menarik, meningkatkan pemahaman peserta didik berkolaborasi dengan siswa, dan siswa tidak jenuh dan bosan. Melalui model *Picture and picture* berbantuan *powerpoint* peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan pendidik, tetapi dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran supaya lebih memahami dan menguasai materi yang telah di peroleh.

Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar Siswa Semester Genap Mata Pelajaran IPAS 2024/2025

| Kelas | Nilai | | Jumlah Siswa | KKTP |
|------------|--------|--------------|--------------|------|
| | Tuntas | Tidak Tuntas | | |
| Kelas V | 17 | 10 | 27 | 70 |
| Persentasi | 38,64% | 61,36% | 100% | |

Sumber : Asmy S Saragih S.Pd Guru kelas V SDN 060938 Kec. Medan Johor

Berdasarkan rata-rata nilai Akhir Semester mata pelajaran IPAS di atas dapat dilihat bahwa dari 27 siswa hanya 17 orang siswa yaitu 38,64% yang telah memenuhi KKTP, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKTP adalah 27 orang siswa yaitu 61,36,% pada nilai akhir nilai semester pelajaran IPA kelas V SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor belum tuntas secara klasikal. Faktor yang di perkirakan sebagai penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yakni kurangnya penggunaan model pembelajaran yang tepat. Untuk permasalahan tersebut direncanakan sebuah tindakan penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan *Powerpoint* akan memberikan kemudahan pemahaman yang mendalam karena siswa diajak mengamati detail-detail kecil dengan melihat gambar, merningkatkan daya ingat siswa, keterampilan berfikir kritis, meningkatkan motivasi, evaluasi yang efektif. Dengan menggunakan model pembelajaran *Picure and Picture* berbantuan *Powerpoint* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPAS peserta didik yang masih rendah. Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk mengajukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 060938 MEDAN JOHOR TAHUN AJARAN 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih rendah
2. Kurangnya kreatif guru dalam menggunakan model dalam pembelajaran IPAS
3. Kurangnya keaktifan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar
4. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah yang di batasi dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V SDN 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2024/2025”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diajar dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powerpoint* pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 060938 Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah diajar dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powerpoint* pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 060938 Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powerpoint* di kelas V SD Negeri 060938 Tahun Ajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diajar dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powerpoint* pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 060938 Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diajar dengan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan *Powerpoint* pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 060938 Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan *Powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 060938 Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membuktikan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan. Selain itu dapat menambah pengetahuan dan wawasan bahwa model pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian-penelitian, serta dapat menambah wawasan pengetahuan bagi *Picture and picture* dunia pendidikan khususnya dalam lingkup IPAS.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru, Sekolah, peneliti dan pembaca.

1. Bagi Siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan berbantuan *Powerpoint* pada pembelajaran IPAS.
2. Bagi Guru, untuk meningkatkan kemampuan di dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan pelajaran yang diampu. Hal tersebut berguna untuk memperbaiki pembelajaran dalam mengukur keberhasilan siswa

3. Bagi Sekolah, Sebagai salah satu pengambilan kebijakan dalam membimbing dan mengarahkan guru-guru untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan melalui penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powerpoint*
4. Bagi Peneliti selanjutnya, Sebagai bahan masukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Picture and picture* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Bagi Pembaca, penelitian ini menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca penelitian ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana pengaruh model *Picture and Picture* berbantuan *Powerpoint* terhadap hasil belajar siswa.

